

ETIKA MELAKUKAN PEMBICARAAN RAHASIA
(Telaah Penafsiran Ibnu Kasīr Pada Surat *Al-Mujādalah* Ayat 7-10 Dalam *Tafsir*
***Ibnu Katsir*)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:
SRI HANDAYANI
NIM: G100160029
NIRM: 16/X/02.1.5/0040

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sri Handayani
NIM : G100160029
NIRM : 16/X/02.1.5/0040
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal Skripsi : ETIKA MELAKUKAN PEMBICARAAN RAHASIA
(Telaah Penafsiran Ibnu Kasir Pada Surat *Al-Mujādalah*
Ayat 7-10 Dalam *Tafsir Ibnu Katsir*)

Surakarta, 28 juli 2020

Pembimbing



Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud
NIDN 0623038201

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 28 Juli 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan

Skripsi yang berjudul:

**ETIKA MELAKUKAN PEMBICARAAN RAHASIA (Telaah Penafsiran
Ibnu Kaṣīr Pada Surat *Al-Mujādalah* Ayat 7-10 Dalam *Tafsir Ibnu Katsir*) yang
ditulis oleh:**

Nama	: Sri Handayani
NIM/NIRM	: G100160029 / 16/X/02.1.5/0040
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 28 Juli 2020

Pembimbing



Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud
NIDN 0623038201



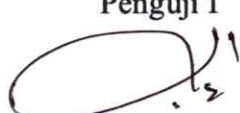
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax
715448 Surakarta 57102

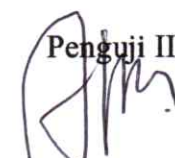
PENGESAHAN

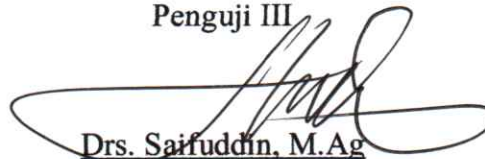
Skripsi berjudul :ETIKA MELAKUKAN PEMBICARAAN RAHASIA
(Telaah Penafsiran Ibnu Kasir Pada Surat *Al-Mujādalah*
Ayat 7-10 Dalam *Tafsir Ibnu Katsir*)
Penyusun : Sri Handayani
NIM : G100160029
NIRM : 16/X/02.1.5/0040
Fakultas : Agama Islam
Progam Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2020
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Agama Islam (S.Ag.).

Surakarta, 28 Juli 2020
Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN 0605096402

Penguji I

Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud
NIDN 0623038201

Penguji II

Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag
NIDN 0626086001

Penguji III

Drs. Saifuddin, M.Ag
NIDN 0625055912

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
NIM/NIRM : G100160029 / 16/X/02.1.5/0040
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 28 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Sri Handayani

NIM: G100160029

NIRM: 16/X/02.1.5/0040

MOTTO

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ

بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ

أَجْرًا عَظِيمًا

“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau Mengadakan perdamaian di antara manusia. dan Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keredhaan Allah, Maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar”. (QS. An-Nisā: 114)¹

¹The Holy Qur'an Al-Fatih, Jakarta: Al-Fatih, 2009, hal. 97

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas limpahan rahmat dan nikmat yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sebuah karya kecil ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak (Allahu yarḥam) dan ibu yang tak pernah lelah mendoakan serta memotivasi.
2. Suami tercinta yang selalu sabar mendampingi dan menyemangati.
3. Kedua buah hati tersayang Zaid Al Mubarak dan Luthfiah Az-zahro, semoga Allah menjadikan kalian *Qorrotā a'yun* dan jalan untuk Ummi Abi menuju surga-Nya.
4. Keluarga besar Bani Toyo Sudarmo yang selalu mendoakan dan mendukung.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi IQT 2016, selalu semangat dan jaga istiqamah, *inna ma'al 'usri yusrā*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

c. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vocal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fatḥah	Ditulis	A
◌ُ	ḍamah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fatḥah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
ḍamah + wāwu mati فروض	Ditulis	ū furūd

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	Bainakum
fathah + wāwu mati قول	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Pembicaraan rahasia/bisik-bisik dalam al-Qur'ān dikenal dengan sebutan *najwā*. *Najwā* merupakan fenomena yang sering terjadi dalam masyarakat sebagai satu bentuk komunikasi yang memiliki konotasi negatif. Pada zaman sekarang yang identik dengan kebebasan, bisik-bisik marak terjadi di berbagai kesempatan dan keadaan tanpa mengindahkan etika dalam melakukan pembicaraan rahasia/bisik-bisik. Etika menjadi kunci penting terciptanya keselarasan hidup bermasyarakat dan beragama. Islam sudah memberikan rambu-rambu tentang etika melakukan pembicaraan rahasia yang tertuang dalam ayat-ayat al-Qur'ān dan ḥadīṣ Nabi SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Ibnu Kaṣīr pada QS. *Al-Mujādalah* ayat 7-10 dalam *Tafsir Ibnu Katsir* tentang etika melakukan pembicaraan rahasia. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan interpretatif serta menggunakan metode analisis deskriptif, yakni dengan mengumpulkan, menjelaskan kemudian menganalisis penafsiran Ibnu Kaṣīr dalam *Tafsir Ibnu Katsir* terhadap QS. *Al-Mujādalah* ayat 7-10 tentang etika melakukan pembicaraan rahasia. Sumber primer dari penelitian ini adalah kitab tafsir *Tafsir Ibnu Katsir* terjemahan dari *Lubābūṭ Tafsīr min Ibni Kaṣīr* yang merupakan ringkasan dan taḥqīq dari tafsir *Ibnu Kaṣīr* yang disusun oleh 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman Alu Syaikh dan diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar tahun 2008 di Jakarta oleh Pustaka Imam Syafi'i dan sumber sekunder dari penelitian ini adalah literature-literature yang berhubungan dengan pembahasan ini.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *najwā* menurut Ibnu Kaṣīr adalah hal-hal yang dirahasiakan, yang dengannya seorang Mukmin akan berprasangka buruk. Adapun etika dalam melakukan pembicaraan rahasia menurut Ibnu Kaṣīr adalah: (1) menyadari sepenuhnya bahwa Allah Maha Melihat, (2) larangan melakukan pembicaraan rahasia dalam hal perbuatan dosa, permusuhan dan maksiyat kepada Rasul SAW, (3) pembicaraan rahasia hendaklah membahas tentang kebaikan dan taqwa, (4) tidak berbisik-bisik antara dua/tiga orang atau kelipatannya dengan mengabaikan yang lainnya. Solusi mengatasi tindakan bisik-bisik menurut Ibnu Kaṣīr adalah: (1) murāqabatullah, (2) memberikan pendidikan tentang etika melakukan pembicaraan rahasia, (3) tawakkal dan berlindung kepada Allah SWT.

Kata kunci: pembicaraan rahasia, *najwā*, Ibnu Kaṣīr.

ABSTRACT

Secret talks or whispers in the Qur'an known as *najwā*. *Najwā* is frequent phenomenon in society as a form of communication that has a negative connotation. In the present era, which is synonymous with freedom, whispers are rife on various occasions and situations without paying attention to ethics in secret talks/whispered. Ethics are an important key to creating harmony in social and religious life. Islam has provided signs regarding the ethics of conducting secret talks which are contained in the verses of Qur'an and Hadis of the Prophet SAW.

The purpose of this research is to know the interpretation of Ibn Kaṣīr on QS. *Al-Mujādalah* in verses 7-10 in Ibn Katsir's interpretation of ethics about engaging in secret talks. The study is a library research study with an interpretative approach and a descriptive method of analysis by gathering, explaining and then analyzing the interpretation of Ibn Kaṣīr in the Ibn Katsir interpretation of QS. *Al-Mujādalah* verses 7-10 about "secret talk". The primary source of this study is the book tafsir *Tafsir Min Ibni Kaṣīr*, which is a summary and tahqiq of Ibnu Katsir's tafsir composed by 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman Alu Syaikh and translated by M. Abdul Ghoffar 2008 in Jakarta by Pustaka Imam Syafi'i and secondary source of this study is the literatures associated with this discussion.

The conclusion of this study suggests that *Najwā* according to Ibnu Kaṣīr is classified as something by which a Mukmin would be prejudiced badly. As for the ethics of engaging in a secret talk by Ibnu Katsir is this: (1) being fully aware that Allah is omniscient, (2) the prohibition of secret talk of sin animosity and vice to the Prophet SAW, (3) secret talks should discuss goodness and piety, (4) do not whisper between two/three people or their multiples ignoring the others. The solution to dealing with whispered actions according to Ibn Kaṣīr is: (1) *muraqabatullah*, (2) providing education on the ethics of conducting secret talks, (3) tawakal and taking refuge in Allah SWT.

Keyword: *secret talk, najwā, Ibnu Kaṣīr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi berjudul ETIKA MELAKUKAN PEMBICARAAN RAHASIA (Telaah Penafsiran Ibnu Kasir Pada Surat *Al-Mujadalah* Ayat 7-10 Dalam *Tafsir Ibnu Katsir*) mengungkapkan tentang bagaimana etika melakukan pembicaraan rahasia menurut Ibnu Kasir dalam surat *Al-Mujadalah* ayat 7-10. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa etika melakukan pembicaraan rahasia menurut Ibnu Kasir adalah menyadari sepenuhnya bahwa Allah SWT Maha Mengetahui, larangan untuk membicarakan tentang perbuatan dosa, permusuhan dan maksiyat kepada Rasul SAW, hendaknya konten pembicaraan rahasia tentang kebajikan

dan taqwa, serta larangan untuk berbisik dua/tiga orang atau lebih dengan meninggalkan yang lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus Pembimbing Akademik.
2. Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ustadzah Alfiyatul Azizah Lc., M.Ud., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal yang tak terhitung.
4. Segenap dosen dan tenaga pengajar Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
5. Staf dan karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik.

6. Serta kepada teman-teman seperjuangan IQT angkatan 2016, dan semua pihak yang sudah banyak membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya. Dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn.*

Surakarta, Senin 28 Juli 2020

Penulis

Sri Handayani
NIM. G100160029

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka.	7
B. Kajian Teori	
1. Etika Melakukan Pembicaraan Rahasi.....	9
a. Pengertian Etika	9
b. Pengertian Pembicaraan Rahasia	11
c. Etika Dalam Pembicaraan Rahasia	16
2. Akibat Pembicaraan Rahasia	23
3. Solusi Al-Qur'an Mengatasi Maraknya <i>Najwā</i> di Tengah Masyarakat	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian	29

2. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Sumber Data	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	30
3. Metode Pengumpulan Data	31
4. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Profil Ibnu Kasir dan Kitab Tafsirnya	33
1. Biografi	35
2. Riwayat Pendidikan Ibnu Kaṣīr	30
3. Guru-Guru dan Murid Ibnu Kaṣīr	36
4. Karya-karya Ibnu Kaṣīr	38
5. <i>Tafsir Ibnu Katsir</i>	40
a. Profil Kitab Tafsir <i>Tafsir Ibnu Katsir</i>	40
b. Latar Belakang Penulisan	41
c. Sistematika Penulisan	42
d. Metode dan Corak Penafsiran.....	46
e. Sikap Ibnu Kaṣīr terhadap Israiliyyat	48
B. QS. <i>Al-Mujādalah</i> ayat 7-10 dan <i>Asbābun Nuzūl</i>	49
1. QS. <i>Al-Mujādalah</i> ayat 7-10	49
2. <i>Asbābun Nuzūl</i>	50
C. Penafsiran Ibnu Kasir QS. <i>Al-Mujādalah</i> Ayat 7-10 Dalam Kitab Tafsir <i>Tafsir Ibnu Katsir</i>	52
D. Analisis Penafsiran Ibnu Kasir QS. <i>al-Mujādalah</i> Ayat 7-10 dalam Kitab <i>Tafsir Ibnu Katsir</i>	62
1. Pengertian <i>najwā</i>	63
2. Etika Melakukan Pembicaraan Rahasia	64
3. Akibat Melakukan Pembicaraan Rahasia/Bisik-Bisik	71
4. Sikap dan Solusi al-Qur'an dalam Menyikapi Perilaku Pembicaraan Rahasia (Bisik-bisik) dalam Masyarakat	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

Daftar Tabel

Tabel 1 Analisis Etika <i>Najwā</i>	70
Tabel 2 Analisis Akibat <i>Najwā</i>	74
Tabel 3 Analisis Solusi <i>Najwā</i>	77

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	84
---------------------------------------	----